

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan saat ini menjadi kebutuhan mendasar bagi kehidupan setiap orang sekarang dan yang akan datang. Pendidikan juga membantu siswa tumbuh sebagai individu, terutama dengan membantu mereka mengembangkan semua kemampuan dan kualitas tersembunyi mereka dengan cara yang bermanfaat bagi mereka dan lingkungannya. Ki Hajar Dewantara memulai pendidikan di Indonesia pada abad ke-19 dan awal abad ke-20, saat Indonesia masih menjadi jajahan Belanda.

Sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Nomor 3 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional untuk tujuan Pendidikan menyatakan bahwa:

“Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi demokratis dan bertanggung jawab. warga. Selain itu juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.”

Proses pembelajaran sangat penting bagi siswa karena interaksi dalam kegiatan pembelajaran akan menyebabkan mereka mengubah perilakunya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa harus dapat berinteraksi dengan cara mereka sendiri yang unik selama setiap proses pembelajaran di kelas.

Penilaian yang dilakukan secara terencana untuk mengukur kemampuan siswa tersebut disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang

dimiliki siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan atau penguasaan materi pelajaran.

Observasi awal yang dilakukan di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak pada kelas XI OTKP 1 dan 2 semester gasal tahun ajaran 2021/2022 diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran umum. manajemen hubungan dan protokol, yaitu 75 dari dua kelas. Tabel di bawah menunjukkan hal ini:

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Nilai Mid Semester Siswa Kelas XI OTKP Pada Mata Pelajaran Tata Kelola Humas dan Keprotokolan**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Mencapai KKM		Tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI OTKP 1	35	75	25	71%	10	29%
XI OTKP 2	34	75	23	68%	11	32%

Peneliti memperoleh data berdasarkan observasi awal yang menunjukkan bahwa hasil belajar 35 siswa kelas XI OTKP 1 mencapai 71% (25 orang) ketuntasan KKM, sedangkan 29% (10 orang) tidak mencapai ketuntasan KKM. berarti lebih diutamakan mencapai ketuntasan KKM, dan fakta bahwa 34 siswa kelas XI OTKP 2 mencapai ketuntasan KKM dengan angka 68% (23 orang) dan tidak mencapai KKM dengan angka 32% (11 orang) menunjukkan bahwa ketuntasan KKM diutamakan. Sebanyak 69 siswa yang mencapai nilai KKM tuntas 70% (48 orang), sedangkan 30% (21 orang) tidak. Mahasiswa masih kurang menguasai KKM bidang kehumasan dan manajemen keprotokolan, terbukti dari hasil di atas.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah A Rahman dan Susi Yanti (2016), gaya belajar masing-masing siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dia memeriksa siswa untuk menemukan ini.

Kecerdasan manusia mencakup kemampuan untuk belajar dengan berbagai cara. Setiap siswa memiliki gaya belajar unik yang mereka gunakan dalam kegiatan yang mereka lakukan untuk mempelajari mata pelajaran baru. Setiap siswa belajar dengan cara yang berbeda. Ada siswa yang lebih menghargai praktik langsung daripada membaca dan berdiskusi. Karena setiap orang belajar dengan cara yang berbeda, mereka semua memiliki cara belajar efektif yang berbeda satu sama lain.

Gaya belajar ini ada pada hampir setiap siswa, namun tidak semuanya matang dengan baik; Namun, gaya beberapa siswa mendominasi. Akibatnya, belajar menyenangkan bagi siswa dari semua gaya belajar. Karena keragaman gaya belajar siswa, berbagai strategi pengajaran diperlukan untuk mengembangkan kekuatan mereka dengan benar. Gaya belajar yang tepat sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa.

Siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak yang menggunakan gaya belajar yang berbeda-beda dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, dunia yang serba canggih saat ini, menurut peneliti berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Karena kemajuan teknologi akan terus berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, maka kemajuan teknologi yang terjadi saat ini tidak dapat kita hindari. Namun, karena keterbatasan seperti akses internet yang terbatas dan gadget yang kurang canggih, tidak semua siswa dapat menggunakan atau mengikuti kemajuan teknologi.

Ada beberapa hal yang tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal, seperti kesehatan, minat dan motivasi, kecerdasan, dan gaya belajar (learning style), serta faktor eksternal, seperti keluarga, masyarakat, lingkungan, dan sekolah (kelengkapan sumber dan fasilitas belajar), menentukan pencapaian hasil belajar. hasil (Dalyono, 2015).

Apalagi di era teknologi yang sudah maju ini, sumber belajar sangat membantu proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran. Internet yang berfungsi sebagai perpustakaan media dan dapat digunakan oleh seorang siswa untuk memperoleh berbagai pengetahuan, informasi, dan keterampilan, memudahkan siswa untuk mencari wawasan yang luas dan bahkan komprehensif baik pengetahuan umum maupun materi pelajaran. Dengan cara ini, siswa dapat dengan cepat belajar mandiri dengan menggunakan internet. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Listyanto (Nurdianti, 2016: 917) bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar, artinya siswa lebih berprestasi ketika menggunakan internet untuk mencari informasi pengetahuan materi.

Karena proses pendidikan pada hakekatnya adalah pengetahuan informasi yang tidak lagi terbatas antara siswa dan guru bahkan mulai membuka sumber-sumber informasi yang lebih luas seperti buku-buku dan pusat-pusat kegiatan di masyarakat luas, lokal, nasional, dan global, situasi ini juga telah terjadi. berdampak besar bagi dunia pendidikan.

Akibatnya, akses terhadap sumber dan jaringan informasi menjadi semakin penting bagi setiap orang, seiring dengan semakin berkembangnya peran informasi dalam berbagai aktivitas kehidupan dan teknologi. Internet adalah jaringan informasi yang berkembang pesat dan saat ini merupakan jaringan informasi terbesar di dunia.

Pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan mengambil langkah untuk memperkenalkan internet kepada peserta didik dan tenaga pendidik mengingat potensi dan upaya internet sebagai komunikasi dan interaksi elektronik. Artinya semakin banyak orang menggunakan internet untuk mencari informasi tentang pengetahuan materi maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

Fenomena yang peneliti amati di sekolah Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, khususnya untuk kelas XI OTKP 1 dan 2 mata pelajaran Humas dan Manajemen Keprotokolan, mereka memiliki buku ajar yang tentunya sangat membantu keberhasilan kegiatan pembelajarannya. Namun, siswa dapat menemukan banyak informasi di internet berkat konten buku yang terbatas.

Seperti halnya siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak yang menggunakan internet sebagai sumber belajar selama proses pembelajaran, siswa sendiri menjadi batasan bagi siswa yang mungkin kurang mampu atau tidak memiliki paket internet karena kuota paket internet. Karena masalah tersebut akan dapat mempengaruhi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, dan ada anggapan bahwa pendidikan dan sekolah hanya terpaku pada informasi buku saja. Hal ini menimbulkan masalah, yaitu temuan wawancara observasi awal menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak mampu menyerap informasi karena gaya belajar

masing-masing siswa yang unik dan keterbatasan data internet untuk pembelajaran di kelas. Fasilitas sekolah yang luas sangat membantu siswa belajar secara efisien dan efektif. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang bukan siswa dan memungkinkan terjadinya pembelajaran. Salah satu contoh sumber belajar adalah teknologi internet yang memudahkan dan fleksibel untuk mempelajari hal-hal baru.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap judul tersebut berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya **“Pengaruh Gaya Belajar dan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tata Kelola Humas dan Keprotokolan kelas XI OTKP di SMK Tarbiyah Islamiyah Kab. Deli Serdang T.A 2021/2022”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas:

1. Siswa belajar lebih banyak menggunakan metode visual.
2. Sekolah tidak menggunakan internet secara maksimal sehingga menjadi hambatan bagi siswa.
3. Hasil belajar siswa di bawah rata-rata.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini, seperti yang telah diidentifikasi di atas:

1. Gaya belajar dan bagaimana siswa menggunakan internet untuk belajar adalah subjek penelitian.
2. Hasil Mid Semester Genap Kelas XI OTKP 1 dan 2 SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2021-2022 merupakan hasil belajar yang telah dipelajari.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah didasarkan pada masalah sebelumnya:

1. Apakah ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Tata Kelola Humas dan Keprotokolan kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Tarbiyah Islamiyah Hamperan Perak Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2021/2022
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar dan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini seperti yang dituangkan dalam rumusan masalah penelitian di atas:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar pada Mata Pelajaran Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Tata Kelola Humas dan Keprotokolan siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diantisipasi untuk mencakup hal-hal berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teori penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi berbagai pihak dalam pengembangan penelitian selanjutnya.



## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), dan memberikan informasi yang berguna bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan, wawasan, dan kemampuan di bidang ilmu pengetahuan. bidang pendidikan, baik dari segi pemahaman teoretisnya maupun penerapan langsungnya di lingkungan sekolah.

### b) Bagi Siswa

Mengajarkan kepada siswa bahwa gaya belajar yang berbeda dan penggunaan internet yang efektif sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar menjadi prioritas.